ANALISIS SISTEM INFORMASI PENGARSIPAN PADA KANTOR KECAMATAN TIGARAKSA KABUPATEN TANGERANG

Saryani
Dosen Sistem Informasi STMIK Raharja, Tangerang
Email : saryani@gmail.com

Galih Adityarisnanda
Mahasiswa S1 Sistem Informasi STMIK Raharja, Tangerang
Email : galih@gmail.com

Dendy Robbi Ariandanni
Mahasiswa S1Sistem Informasi STMIK Raharja, Tangerang
Email : dendy@gmail.com

ABSTRAC

Report archiving is a way of managing or archive storage logically and systematically. The issues examined in this analysis is whether the process of storage of incoming mail and outgoing mail is already effective and efficient? How Does The Management Of Archiving That Is In The Sub-district Office Tigaraksa Tangerang Regency? This research aims to find out how the management of incoming mail and outgoing mail so that at the time required can be find and facilitate the work of the employees in the Office of Subdistrict Tigaraksa, Tangerang Regency, the object of this analysis is the study of information system of archiving on the Office of Subdistrict Tigaraksa Tangerang Regency. How to work the concept of this analysis is to find out how a good correspondence storage effectively and efficiently. With the correspondence will have the benefit of a good relationship among organizations with other institutions. The methods that researchers are doing by way of observation, interviews, and the study of the literature. And by using Unfied Modeling Language which means modeling language standard. Based on the results of the research can be said that the system is currently running a manual so there are effective and efficient. With the archiving information system at Sub-district Office Tigaraksa Tangerang Regency will be integrated can help performance in the Subdistrict officer Tigaraksa Tangerang Regency.

Keywords: System, Management, Incoming Mail, Outgoing Mail

ABSTRAK

Laporan pengarsipan merupakan cara pengelolaan atau penyimpanan arsip secara logis dan sistematis. Permasalahan yang diteliti dalam analisa ini adalah, Apakah Proses Penyimpanan Surat Masuk dan Surat Keluar sudah Efektif dan Efisien, Bagaimana Pengelolaan Pengarsipan Yang Ada Di Kantor Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui bagaimana cara pengelolaan surat masuk dan surat keluar agar pada saat diperlukan dapat di temukan dan memudahkan pekerjaan pegawai di Kantor Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang, objek kajian dari analisa ini adalah sistem informasi Pengarsipan pada Kantor Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang. Cara kerja konsep analisis ini adalah untuk mengetahui cara penyimpanan surat menyurat yang baik secara efektif dan efisien. Dengan adanya surat menyurat akan memiliki manfaat hubungan yang baik antara organisasi dengan lembaga yang lainnya. Metode yang peneliti lakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi pustaka. Dan dengan menggunakan Unfied Modeling Language yang berarti bahasa pemodelan standar. Berdasarkan dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa Sistem yang berjalan saat ini masih bersifat manual sehingga tidak efektif dan efisien. Dengan adanya sistem informasi pengarsipan pada Kantor Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang yang terintegrasi akan dapat membantu kinerja pada pegawai Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang.

Kata Kunci : Sistem, Pengelolaan, Surat Masuk, Surat Keluar

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakag

Pada setiap organisasi baik swasta maupun pemerintah memerlukan kegiatan yang berkaitan dengan kearsipan. Mengingat begitu pentingnya peranan pengarsipan maka untuk melaksanakan tugas pengarsipan dengan baik dan benar perlu dilakukan peningkatan dan menyempurnakan secara optimal sehingga dapat berfungsi dengan baik, dalam membantu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Badan pemerintah kearsipan di kantor Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang adalah salah satu unit kerja yang merupakan tempat untuk menyimpan, mengelola, mengumpulkan, dan mengatur dokumen/data. Badan pustaka secara sistematis dan digunakan oleh pemakai sebagai sumber untuk mencari data. Pengarsipan di kecamatan juga merupakan sebuah ruang dimana didalamnya terdapat banyak hal yang disusun berdasarkan sistem yang sudah ditetapkan.

Arsip merupakan bagian penting dalam keseluruhan kegiatan organisasi. Arsip merupakan suatu bukti dari keseluruhan kegiatan yang ada pada berdirinya sebuah organisasi, kegiatan-kegiatan yang telah dijalankan, maupun kegiatan-kegiatan yang akan dijalankan. Tapi sayangnya masih banyak organisasi yang melakukan pengarsipan secara manual seperti di kantor Kecamatan Tigaraksa, pengarsipan disana masih dicatat secara manual setelah itu baru di pindahkan ke komputer dengan menggunakan sofware microsoft excell untuk membuat laporan yang akan diberikankepada pimpinan dan hal itu sangat lama dan tidak efisien.

Laporan kearsipan ini menyimpan sistem pengolahan data yang ada pada kantor Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengolahan laporan pengarsipan pada kantor Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang ?
2. Apakah proses penyimpanan pengarsipan pada kantor Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang sudah efektif dan efisien ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Operasional, penulis ingin lebih memahami sistem penyusunan laporan pengarsipan pada kantor kecamatan.
b. Tujuan Fungsional, penulis ingin dapat membantu memberikan ide-ide yang berguna bagi kantor kecamatan agar mempermudah dalam pekerjaan.

1.3.2. Manfaat penelitian

a. Untuk memberikan informasi terkait dengan analisis dalam pengarsipan pada kantor Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang.
b. Penelitian diharapkan mampu memberikan bahan masukan dan ide-ide yang berkaitan dalam bentuk informasi atau usulan yang berguna bagi masyarakat sekitar.
c. Penelitian bagi penulis sebagai media pelatihan untuk mengulang kembali teori-teori selama mengikuti perkuliahan.

2. METODE PENULISAN

2.1. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

2.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Metode Deskriptif, yaitu metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai kehadiran dengan tujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar kejadian yang diselidiki.

2.1.2. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi
Adalah metode yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data sehingga dapat diperoleh pemahaman prosespenelitian dengan cara mendatangi *object* penelitian secara langsung ke kantor Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang yang beralamat di Jalan Arya Jaya santika No.19, Tigaraksa Kabupaten Tangerang. Pada metode observasi ini cara mendapatkan data dengan suatu pengamatan dan melaksanakan pencatatan-pencatatan secara sistematis dengan mendata keseluruhan pengarsipan di kecamatan dan bagai mana cara memberikan pelayanan yang baik.

b. Metode Wawancara (*Interview*)
Adalah suatu metode untuk mendapatkan data langsung kepada yang bersangkutan mengenai data suatu hal dengan cara wawancara atau melakukan tanya jawabkepada pihak-pihak yang terkait Kasubag Umum dan Kepegawaian yaitu Bpk OO Somantri S.pd.

c. Study kepustakaan
Yaitu penelitian untuk memperoleh informasi teoritis yang ada hubungannya dengan pembahasan .

2.1.3. Metode Analisa Data

Penulis akan menggunakan perangkat lunak UML. *Unified Modeling Laguage* (UML) dapat didefinisikan sebagai sebuah bahasa yang telah menjadi standar dalam industri untuk visualisasi,merancang dan mendokumentasikan sistem perangkat lunak.

2.2. Referensi

2.2.1. Definisi Sistem

Pengertian sistem adalah kumpulan dari element-element yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.(Japerson Hutahaean, 2014:1)

2.2.2. Definisi Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi para pemakainya.

Informasi adalah hasil dari pengolahan data dalam bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (*event*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk mengambil keputusan. (Jogiyanto, 2008:36)

2.2.3. Definisi Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu sistem yang tujuannya menghasilkan informasi. (Jogiyanto, 2008:33)

2.2.4. Definisi Analisa Sistem

Analisis Sistem didefinisikan sebagai bagaimana memahami dan menspesifikasi dengan detail apa yang harus dilakukan oleh sistem.(Hanif Al Fatta, 2007:24)

2.2.5. Definisi Data

Data adalah bahan mentah bagi informasi, dirumuskan sebagai kelompok lambang-lambang tidak acak menunjukan jumlah-jumlah, tindakan-tindakan, hal-hal dan sebagainya.(Japerson Hutahaean, 2014:8)

2.2.6. Pengertian Analisis Pengarsipan

Pengertian analisis pengarsipan adalah :

a. Tempat menyimpan secara teratur bahan-bahan tertulis (*geschereven strukken*). Piagam-piagam (*vorkanden*), surat-surat (*briven*), akte-akte (*akten*), Kepustakaan-kepustakaan (*besdhiden*), daftar-daftar (*register*), dokumen-dokumen (*dokumentation*), atau peta-peta (*kearten*).
b. Kumpulan teratur dari bahan-bahan kearsipan.
c. Bahan-bahan yang harus diarsipkan.

2.2.7. Kegunaan Analisis Pengarsipan

Arsip yang telah disimpan memiliki kegunaan sebagai berikut :

a. Arsip Sebagai Alat Ukur Kegiatan Organisasi
   Kegiatan organisasi akan menghasilkan arsip dari suatu kegiatan, maka besar kecilnya organisasi dapat dari banyak sedikitnya arsip yang dihasilkan, karena arsip yang nantinya sebagai alat ukur organisasi.

b. Arsip Sebagai Sumber Ingatan
   Arsip merupakan informasi terpenting, seperti kita ketahui bahwa daya ingat manusia terbatas, untuk itu perlu dicatat dalam buku catatan agar nantinya dapat dibuka kembali dan diketahui informasi atas buku catatan yang terkandung didalamnya.

2.2.8. Web/Website

Website adalah fasilitas di *internet* yang menampilkan informasi dalam bentuk teks, gambar, dan suara secara multimedia yang sangat interaktif .

2.2.9. Unified Modeling Laguage (UML)

Unified Modeling Language (UML) adalah bahasa standar yang digunakan untuk menjelaskan dan memvisualisasikan artifak dari proses analisis dan disain berorientasi obyek. (Julius Hermawan, 2000:7)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Diagram Sistem Berjalan

Untuk menganalisis sistem yang berjalan, pada penelitian ini digunakan program Visual Paradigma *for Unifield Modeling Language* (UML) 6.4 *Enterprice Edition* untuk menggambarkan prosedur dan proses yang berjalan saat ini, sebagai berikut :

3.1.1. Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan Pada *Use Case Surat Masuk*

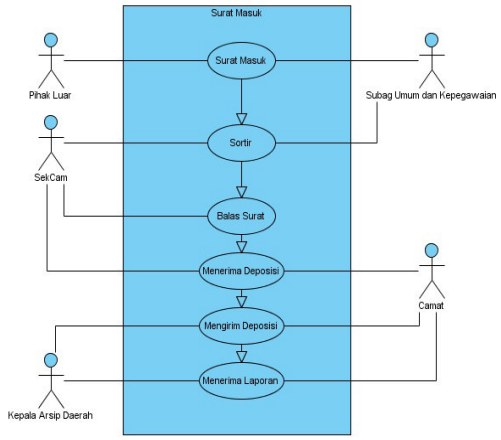

Gambar 3.1. *Use Case* Diagram Surat Masuk

Catatan :
DEPOSISI : Syarat masuk yang di kehendaki oleh pimpinan.

Berdasarkan gambar 3.1 *Use Case* Diagram yang berjalan pada saat ini terdapat :

1. 1 sistem yang mencakup seluruh sistem laporan surat masuk pada bagian pengarsipan di Kantor Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang.
2. 5 *actor* yang melakukan kegiatan, diantaranya Pihak Luar, SekCam, Subag Umum, dan Camat.
3. 5*use case* yang biasanya dilakukan *actor-actor* tersebut diantaranya : membuat laporan buku surat masuk, memasukan data, penggabungan data, mengaudit arsip, mengesahkan dan menandatangani laporan pengarsipan.

3.1.2. Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan Pada *Use Case* Surat Keluar

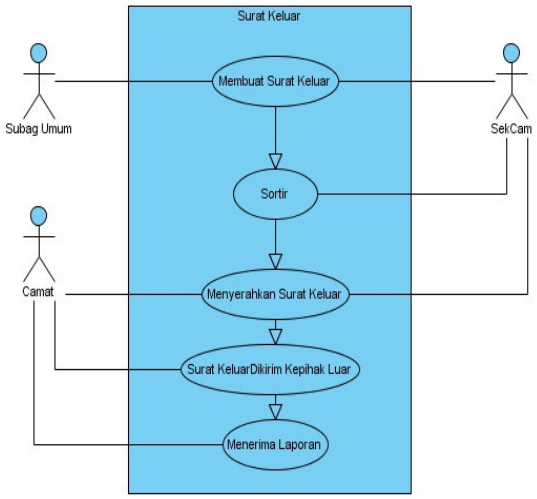

Gambar 3.2, *Use Case* Diagram Surat Keluar

Berdasarkan Gambar 3.2 *Use Case* Diagramyang berjalan pada saat ini terdapat :

1. 1 sistem yang mencakup seluruh sistem laporan surat keluar pada bagian pengarsipan di Kantor Kecamatan Tigaraksa kabupaten Tangerang.
2. 3 *actor* yang melakukan kegiatan, diantaranya Subag Umum, SekCam, dan Camat.
3. 3 *Use Case* yang biasanya dilakukan *actor-actor* tersebut diantaranya : membuat laporan buku surat masuk-keluar.
4. Memasukan data, penggabungan data, mengaudit arsip, mengesahkan dan menandatangani laporan pengarsipan.

3.1.3. Analisa Sistem pada *Sequence* DiagramKearsipan Surat Masuk

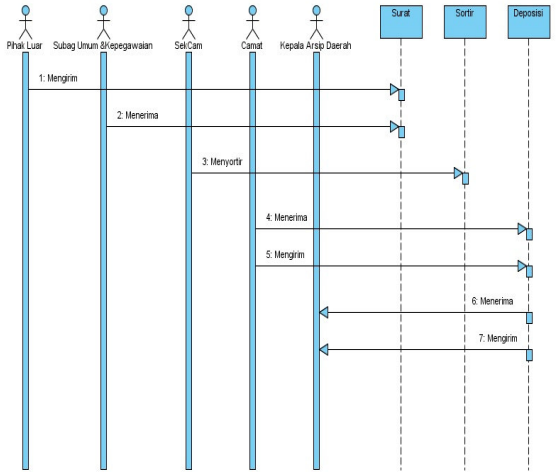

Gambar 3.3, Pada *Sequence* Diagram Surat Masuk

Berdasarkan Gambar 3.3 *Sequence* Diagram laporan pengarsipan yang berjalan saat ini terdapat :

1. 3 *lifeline* antarmuka yang saling berinteraksi, yaitu surat, Sortir dan deposisi.
2. 5 *actor* yang melakukan kegiatan, yaitu bagian umum dan kepegawaian, kepala arsip daerah, camat, sekcam dan pihak luar.
3. 6 *Message*, diantaranya mengirim surat, menerima surat, menerima balasan, menunggu balasan, menerima disposisi, mengirim disposisi, dan menyortir.

3.1.4. Analisa Sistem pada *Sequence* DiagramKearsipan Surat Keluar

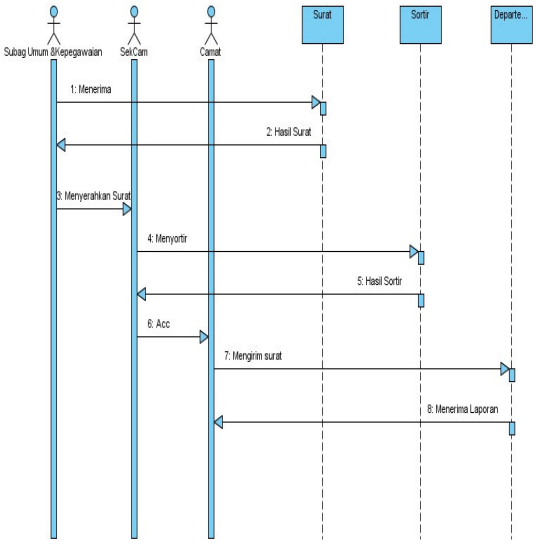

Gambar 3.4 Pada *Sequence* Diagram Surat Keluar

Berdasarkan Gambar 3.4 *Sequence* Diagram laporan pengarsipan surat keluar yang berjalan saat ini terdapat.

1. 3 *lifeline* antarmuka yang saling berinteraksi, yaitu surat, sortir, dan departement.
2. 3 *actor* yang melakukan kegiatan, yaitu subag bagian umum dan kepegawaian, sekcam, camat.
3. 7 *message,* diantaranya membuat surat, hasil surat, menyerahkan surat, menyortir surat, hasil sortir, acc, dan mengirim surat.

3.1.5. Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan Pada *Activity* DiagramSurat Masuk

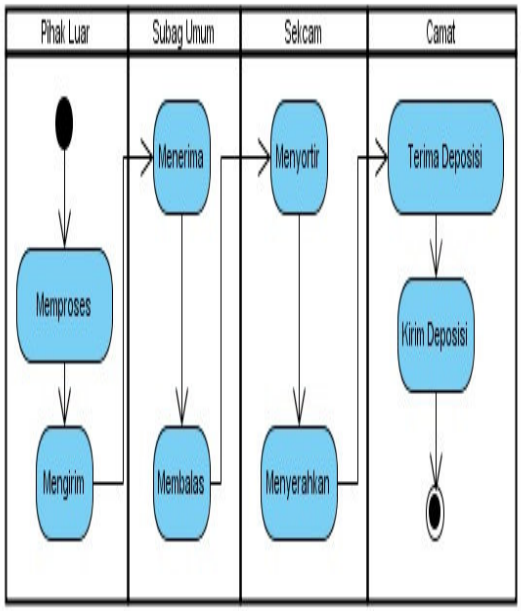

Gambar 3.5, *Activity* Diagram Surat Masuk

Berdasarkan pada Gambar 3.6 *Activity* Diagram yang berjalan saat ini terdapat :

1. 1 *initial node* sebagai yang mengawali objek.
2. 8 stage, nilai atribut dan nilai link pada suatu waktu tertentu, spasi yang dimiliki suatu objek tersebut.
3. 1 *activity final node* menjelaskan bahwa objek dibentuk.
4. 2 *vertical swimlace* yang berbentuk kotak.
5. 1 *desision.*

3.1.6. Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan Pada *Activity Diagram* Surat Keluar

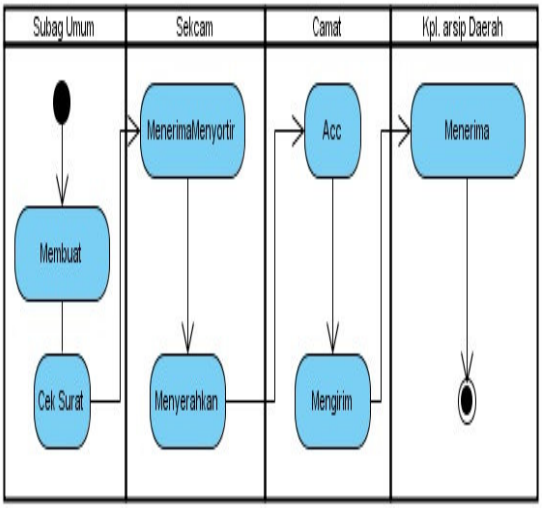

Gambar 3.6, Pada *Activity* Diagram

Berdasarkan gambar 3.6 *Activity* Diagramyang berjalan saat ini terdapat :

1. 1 *initial node* sebagai yang mengawali objek.
2. 7 stade, nilai atribut dan nilai link pada suatu waktu tertentu, spasi yang dimiliki suatu objek tersebut.
3. 1 *activity final node* menjelaskan bahwa objek dibentuk.
4. 2 *vert*ical *swimlane* objek yang berbentuk kotak.
5. 1 *Decision*

3.2. Analisa Masalah

Masalah yang dihadapi pada sistem yang berjalan adalah sebagai berikut :

1. Sistem ini menggabungkan antara proses manual dengan peroses terkomputerisasi sehingga jika ada kesalahan sangat sulit dalam mencari awal kesalahan dalam pencatatan pembuatan laporan kearsipan, sehingga akan menyulitkan untuk pengambilan keputusan.
2. Pembuatan laporan-laporan yang diperlukan akan memakan waktu yang sangat lama dan tenaga kerja ekstra sehingga mengakibatkan lamanya memperoleh informasi yang dibutuhkan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, sistem yang sedang berjalan belum efektif dan efisien dalam menjalankan fungsinya untuk membuat data menjadi informasi.

3.3. Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan analisa dari segi kekurangan serta kebutuhan saat ini, kebutuhan pengembangan terhadap sistem hendaknya :

1. Dengan permasalahan yang ada, peneliti memberikan pemecahan masalah dengan sistem yang terintegrasi yaitu dengan menambahkan data-data serta informasi yang dibutuhkan oleh pengurus dalam proses yang telah ada saat ini.
2. Setiap seminggu sekali bagian pengarsipan kasubag harus memeriksa laporan pengarsipannya masing-masing dengan teliti, agar kekurangannya dapat diperbaiki dan dapat berjalan lebih efektif serta memudahkan dalam pekerjaan.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pendeskripsian yang peneliti lakukan mengenai Analisis Sistem Informasi Pengarsipan di Kantor Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pengolahan laporan pengarsipan pada Kantor Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang saat ini masih bersifat manual dan membutuhkan waktu yang lama agar laporan pengarsipan tersebut dapat berjalan dan sampai

ditembuskan ke Kantor Arsip Daerah Kabupaten Tangerang.

2. Proses penyimpanan laporan pengarsipan pada Kantor Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang yang berjalan saat ini belum efisien dan dalam melakukan pencarian data akan memakan waktu yang cukup lama.

DAFTAR PUSTAKA

Hanif Al Fatta. 2007. Analisis & Perancangan Sistem Informasi. Yogyakarta : C.V Andi Offset.

Japerson Hutahaean. 2014. Konsep Sistem Informasi. Yogyakarta : Deepublish.

Jogiyanto, HM. 2008. Sistem Teknologi Informasi: Pendekatan Terintegrasi, Konsep Dasar, Teknologi dan Aplikasi Pengembangan dan Pengelolaan. Yogyakarta: Andi Offset.

Julius Hermawan. 2004. Analisa Desain & Pemograman Berorientasi Objek dengan UML dan Visual Basic.Net. Yogyakarta : Andi.